

**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE
IS A TEACHER HERE* (ETH) PADA POKOK BAHASAN REAKSI
OKSIDASI REDUKSI DI KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kimia
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**YEVA OLENSIA
84218 - 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

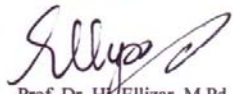
PERSETUJUAN SKRIPSI**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* (ETH) PADA POKOK BAHASAN REAKSI OKSIDASI REDUKSI DI KELAS X SMA/MA**

Nama : Yeva Olensia
NIM : 84218
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Ellizar, M.Pd
NIP. 19481215 198703 2 001

Pembimbing II,



Yermadesi, S.Pd, M.Si
NIP. 19740917 200312 2 001

PENGESAHAN

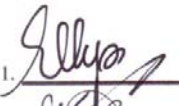
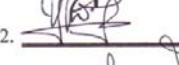
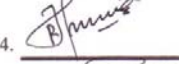
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) Pada Pokok Bahasan Reaksi Oksidasi Reduksi Di Kelas X SMA/MA

Nama : Yeva Olenia
NIM : 84218
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Ellizar, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Yerimadesi, S.Pd, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Latisma Dj, M. Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Iryani, M. S.	4. 
5. Anggota	: Drs. Iswendi, M.S.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2011

Yang menyatakan,



Yeva Olensia

Alhamdulillah,
 All praises to Allah, All praises to Allah.
 Allah, I wanna thank You
 I wanna thank you for all the things that you've done
 You've done for me through all my years I've been lost
 You guided me from all the ways that were wrong
 And did you give me hope
 O Allah, I wanna thank you
 I wanna thank You for bringing me home

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Pelita kehidupanku, yang tak pernah padam diterja
 tak pernah kering ditelan masa yang selalu membe-
 embun kesejukan disaat aku kehausan di padang sa-
 kegundahan dan yang selalu memberikan tangga- ti
 untuk meraih cita-cita memetik bintang, ibu dan almarhum apak.*

**Tongkat petunjuk yang selalu memberikan dan menunjukkan jalan
 yang lurus dan terang disaat aku masuk di dalam dilemma jurang
 kenistaan dan kebodohan, bapak dan ibu guruku**

Orang tuaku di Akademis, gang terhormat Ibu Prof. Dr. Ellizar, M.Pd dan Ibu
 Yerimadesi, S.Pd, M.Si atas semua waktu, perhatian, arahan dan semangat
 yang diecurahkan dalam karyaku ini. Ibu Dr. Latisma Dj, M.Si, Ibu Dra. Iryani,
 M. S, dan Bapak Drs. Iswendi, M.S yang telah memberikan saran demi
 kesempurnaan skripsi ini.

Permata hatiku, gang selalu menghiasi kehidupanku, member semangat dan
 dorongan demi meraih cita dan cinta , gang menghiburku disaat suka dan
 duka dan terharu disaat suka, kakak dan adik-adikku

Sahabat sejati gang setiap saat memberikan nafas kehidupan, setiap detik
 memberikan detak-detak harapan, setiap nafas memberikan cinta dan setiap
 kedipan mata memberikan kedamaian, tempat berlabuhnya curahan



ABSTRAK

Yeva Olensia : Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) Pada Pokok Bahasan Reaksi Oksidasi Reduksi di Kelas X SMA/ MA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi, hal ini disebabkan karena rendahnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Everyone is A Teacher Here* (ETH). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X semester II SMAN 1 Gunung Talang pada tahun ajaran 2010/2011. Sampel dari penelitian diambil dengan teknik *Random Sampling*. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas SKU dan kelas kontrol adalah kelas SSN 4. Hasil belajar yang diungkapkan pada penelitian ini berupa hasil belajar ranah kognitif. Uji hipotesis digunakan dengan menggunakan uji-t, karena sampel terdistribusi normal dan homogen.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi secara signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional. Setelah dilakukan uji-t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 4,51$ dan $t_{tabel} = 1,99$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi secara signifikan dari hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X SMAN 1 Gunung Talang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segenap berkah dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) Pada Pokok Bahasan Reaksi Oksidasi Reduksi di Kelas X SMA/MA”**. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ellizar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademis (PA) dan Ibu Yerimadesi, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II.
2. Ibu Dr. Latisma Dj, M.Si, Ibu Dra. Iryani, M. S dan bapak Drs. Iswendi, M.S sebagai dosen penguji.
3. Bapak Drs. Zul Afkar, M.S. selaku Ketua Jurusan Kimia FMIPA UNP.
4. Bapak Dr. Hardeli, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kimia yang telah memberikan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Milbusri, S.Pd, MM, selaku kepala SMA Negeri 1 Gunung Talang dan Ibu Briliyant Sastrawati, S.Pd. selaku guru kimia SMA Negeri 1 Gunung Talang.

7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kimia yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi yang Bapak, Ibu, beserta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Skripsi ini telah dibuat menurut pedoman yang telah ditentukan, namun untuk kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Belajar dan Pembelajaran.....	6
2. Strategi Pembelajaran Aktif	7
3. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe ETH.....	9
4. Pembelajaran Konvensional.....	10
5. Hasil Belajar.....	11
6. Karakteristik Materi Reaksi Oksidasi Reduksi	12
D. Kerangka Konseptual	13
E. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Populasi dan sampel	18
C. Variabel dan Data	19

D. Prosedur Penelitian.....	19
E. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data	35
C. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bentuk Rancangan Penelitian.	17
2. Perlakuan yang Dilakukan pada Kedua Kelas Sampel	20
3. Deskripsi Data Skor Tes Akhir Kelas Sampel	34
4. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varian Kelas Sampel.....	35
5. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	36
6. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	36
7. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persentase ketuntasan siswa pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi kelas X SMAN 1 Gunung Talang tahun ajaran 2009/2010..	45
2. Materi Pembelajaran Reaksi Oksidasi Reduksi	46
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	59
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	67
5. Lembar Diskusi Siswa	75
6. Uji Normalitas Kelas Populasi	78
7. Uji Homogenitas Kelas Populasi	86
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	87
9. Analisis Validitas, Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba Tes Akhir.....	88
10. Analisa Validitas Item Soal Uji Coba	89
11. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	90
12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	91
13. Analisa Daya Beda Soal Uji Coba	92
14. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Reaksi Oksidasi Reduksi	93
15. Soal Tes Akhir	94
16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	100
17. Uji Normalitas Kelas Kontrol	101
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	102
19. Uji Hipotesis	103
20. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.	104
21. Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal.	105
22. Nilai Kritik Sebaran f.....	106
23. Nilai Persentil Untuk Distribusi T	108

24. Surat Izin Penelitian	109
25. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran yang efektif penuh interaksi timbal balik, baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan sumber belajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), proses pembelajaran menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak hanya menerima materi dari guru saja. Guru bertindak sebagai fasilitator, dimana pada kegiatan di dalam kelas, para siswa bukan lagi objek, namun subjek, sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*student-centered activities*) merupakan iklim yang dapat membangkitkan semangat belajar (Mulyasa, 2007: 154).

Strategi pembelajaran yang tepat hendaknya dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan serta dalam semua mata pelajaran termasuk kimia. Kimia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil belajar kimia siswa merupakan

indikator keberhasilan proses kegiatan pembelajaran kimia. Semakin tinggi hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan hasil belajar kimia yang dicapai siswa masih rendah. Berdasarkan pemantauan dan diskusi dengan guru kimia kelas X SMAN 1 Gunung Talang yang dilakukan melalui kegiatan kunjungan ke sekolah terungkap bahwa rendahnya hasil belajar kimia siswa kelas X. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar kimia siswa pada ulangan harian reaksi oksidasi reduksi kelas X pada tahun ajaran 2009/2010. Dari delapan kelas yang ada, kelas SBI1 persentasenya =50%, kelas SBI2=21,87%, kelas SKU=50%, kelas SSN1=64,51%, kelas SSN2=55,17%, kelas SSN3=71,42%, kelas SSN4=97,14% dan kelas SSN5=64,7%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (70). Persentase ketuntasan siswa pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi kelas X SMAN 1 Gunung Talang tahun ajaran 2009/2010 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya aktivitas siswa dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang berdampak pada kemampuan siswa dalam berinteraksi pada proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa disebabkan karena belum adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran guru menggunakan metoda ceramah sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, sebagian besar siswanya menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) digunakan dalam pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi karena pada materi ini hasil belajar siswa masih rendah. Selain itu, materi dalam pokok bahasan ini memuat konsep, pengetahuan serta perhitungan yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, sehingga harus dipahami siswa secara mendalam. Konsep-konsep itu akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa apabila mereka mampu menemukan sendiri dan menyampaikan kembali pemahamannya kepada siswa lainnya secara komunikatif. Siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran jika mereka diikutsertakan secara aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya menerima materi dari guru. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Suryosubroto (1997: 71) “Guru dalam menyajikan bahan pelajaran harus mengikutsertakan siswanya secara aktif baik individual maupun kelompok”.

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) memungkinkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok yang membantu siswa untuk menemukan pemahaman tentang materi yang dipelajari dan bisa menjelaskan pemahamannya kepada anggota kelompok dan siswa lainnya di kelas. Diskusi kelompok dalam strategi ini dapat membantu siswa yang belum paham dengan mendapat penjelasan dari anggota kelompok yang sudah paham. Dengan adanya diskusi kelompok dan diskusi kelas dalam pembelajaran dengan strategi ETH menandakan adanya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan sumber belajar sehingga nantinya diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Penggunaan strategi ini telah diteliti sebelumnya oleh Rozalina (2009) pada pokok bahasan konsep tata surya dan konsep suhu kalor. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa metoda pembelajaran aktif tipe ETH dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan konsep tata surya dan konsep suhu kalor. Selain itu, dari hasil penelitian yang telah dilakukan Nofidri Yenti (2010) pada pokok bahasan minyak bumi juga disimpulkan hasil belajar siswa pada materi minyak bumi dengan menggunakan model belajar aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X SMA/ MA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran rendah.
2. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini hanya dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X di SMAN 1 Gunung Talang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X di SMAN 1 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi.
2. Salah satu alternatif pembelajaran bagi guru dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam merancang penelitian pada pokok bahasan yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Slameto (1995:2) menyatakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Namun setiap perubahan dalam diri seseorang tidak dapat diartikan sebagai belajar. Perubahan karena belajar dapat dirasakan, berlangsung terus menerus, lebih baik dari sebelumnya dan tidak bersifat sementara.

Menurut Sagala (2009: 61) pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang untuk mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas siswa. Sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Sagala (2009: 63) juga mengemukakan pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu **Pertama**, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa hanya sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam berpikir. **Kedua**, dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses

tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri. Jadi proses pembelajaran mendayagunakan semua indra dan lingkungan siswa dalam memperoleh pengetahuan.

2. Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut Silberman (2006: 23) mendengar dan melihat saja tidaklah cukup dalam suatu pembelajaran. Jika siswa mulai mempertanyakan sesuatu dan mendiskusikannya dengan orang lain, maka berarti mereka mulai paham. Apabila pemahaman tersebut diterapkan bahkan diajarkan kepada orang lain, maka pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya akan lebih dikuasai.

Menurut Silberman (2006: 12-14) jenis strategi pembelajaran aktif terdiri dari tiga bagian yaitu:

- a. Bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal.

Bagian ini berisi pembuka percakapan dan aktivitas pembuka lain untuk segala bentuk pelajaran, terdiri dari:

- 1) Pembentukan tim.
 - 2) Penilaian sederhana.
 - 3) Keterlibatan belajar langsung.
- b. Bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif.

Bagian ini berisi teknik pengajaran yang digunakan ketika sedang mengajarkan inti dari pelajaran. Teknik ini dirancang untuk menghindari cara pengajaran yang didominasi guru, terdiri dari:

- 1) Kegiatan belajar dalam satu kelas penuh.
- 2) Menstimulasi diskusi.
- 3) Pengajuan pertanyaan.
- 4) Belajar bersama.
- 5) Pengajaran sesama siswa.
- 6) Belajar secara mandiri.
- 7) Belajar yang efektif.
- 8) Pengembangan keterampilan.

c. Bagaimana menjadikan belajar tak terlupakan.

Bagian ini berisi cara mengakhiri pelajaran agar siswa mengingat apa yang telah dipelajari dan memahami penerapannya di masa datang, terdiri dari:

- 1) Strategi peninjauan kembali.
- 2) Penilaian sendiri.
- 3) Perencanaan masa depan.
- 4) Ucapan perpisahan.

3. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe ETH

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) termasuk strategi pembelajaran aktif tipe kedua yakni strategi yang membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif. Strategi ini merupakan salah satu strategi pengajaran sesama siswa. Strategi ini mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. Strategi ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain.

Menurut Silberman (2006: 183) prosedur strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) adalah sebagai berikut :

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Siswa menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Siswa membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, siswa lain memberikan tambahan atas apa yang di kemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
5. Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Variasi yang dapat dilakukan dalam strategi ETH dapat berupa panel responden dengan mendiskusikan pertanyaan dari kartu atau menarik kesetujuan siswa berdasarkan pendapat atau hasil pengamatan terhadap materi pelajaran yang dibuat pada kartu (Silberman, 2006: 184)

Strategi ini memiliki kelebihan diantaranya dapat melatih siswa berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan. Sehingga siswa lebih aktif dalam berfikir untuk mengembangkan ide dan pemahamannya terhadap materi pelajaran. Selain itu siswa juga dilatih untuk berani berbicara dalam menyanggah dan mengemukakan pendapat dan menjelaskan suatu konsep atau pertanyaan di depan kelas kepada siswa yang lain. Siswa juga mampu menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji. Kelemahan dari strategi ini adalah membutuhkan banyak waktu dalam pelaksanaannya. (Siswandi, 2009).

4. Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional merupakan merupakan pembelajaran yang lazim diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional tujuan pembelajaran tidak dirumuskan secara spesifik. Bahan pelajaran diberikan dalam bentuk ceramah kepada kelas secara keseluruhan tanpa memperhatikan siswa secara individu. Pada proses pembelajaran siswa kebanyakan bersikap pasif mendengarkan uraian (Nasution, 2008: 209).

Langkah-langkah pembelajaran konvensional adalah dimulai dengan menerangkan pelajaran di depan kelas, di lanjutkan dengan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari kemudian diberi contoh soal dan mengerjakan latihan. Penggunaan metode konvensional sangat bergantung pada kepiawaian guru, karena guru yang berperan penuh. Kepiawaian guru

dalam menguasai bahan, forum dan audiens, keterampilan bahasa dan intonasi sangat menentukan metode ini.

Kelemahan pembelajaran konvensional adalah siswa hanya menerima informasi secara pasif. Siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat dan menghafal materi pelajaran. Pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain sehingga potensi dalam diri siswa kurang berkembang. Pembelajaran konvensional memiliki keunggulan mudah disesuaikan, murah dan efisien (Sanjaya, 2008 : 115)

5. Hasil Belajar

Belajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan yakni: tujuan pengajaran, proses belajar dan hasil belajar. Kegiatan penilaian adalah kegiatan melihat sejauh mana tujuan instruksional dapat dicapai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar, setelah menempuh proses belajar.

Jadi hasil belajar tersebut merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dibagi dalam tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari kognitif tingkat rendah (pengetahuan dan pemahaman) dan kognitif tingkat tinggi (aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi). Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Aspeknya terdiri dari penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan

internalisasi. Sedangkan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dinamakan ranah psikomotoris (Sudjana, 2001: 22).

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

6. Karakteristik Materi Reaksi Oksidasi Reduksi

Reaksi oksidasi reduksi merupakan materi yang akan diteliti dalam penelitian ini. Reaksi oksidasi reduksi merupakan salah satu materi kimia yang dipelajari di kelas X SMA semester II. Standar kompetensi materi ini yaitu memahami sifat-sifat larutan nonelektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi reduksi. Kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya. Dalam materi reaksi oksidasi reduksi ini terdapat lima indikator yang ingin dicapai seperti yang terdapat dalam silabus Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu:

- a. Membedakan konsep oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi.
- b. Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa atau ion.
- c. Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks.
- d. Memberikan nama senyawa menurut IUPAC.

- e. Mendeskripsikan konsep larutan elektrolit dan konsep redoks dalam memecahkan masalah lingkungan.

Materi reaksi oksidasi reduksi:

- a. Konsep oksidasi dan reduksi.
- b. Bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion.
- c. Tata nama menurut IUPAC.
- d. Aplikasi redoks dalam memecahkan masalah lingkungan.

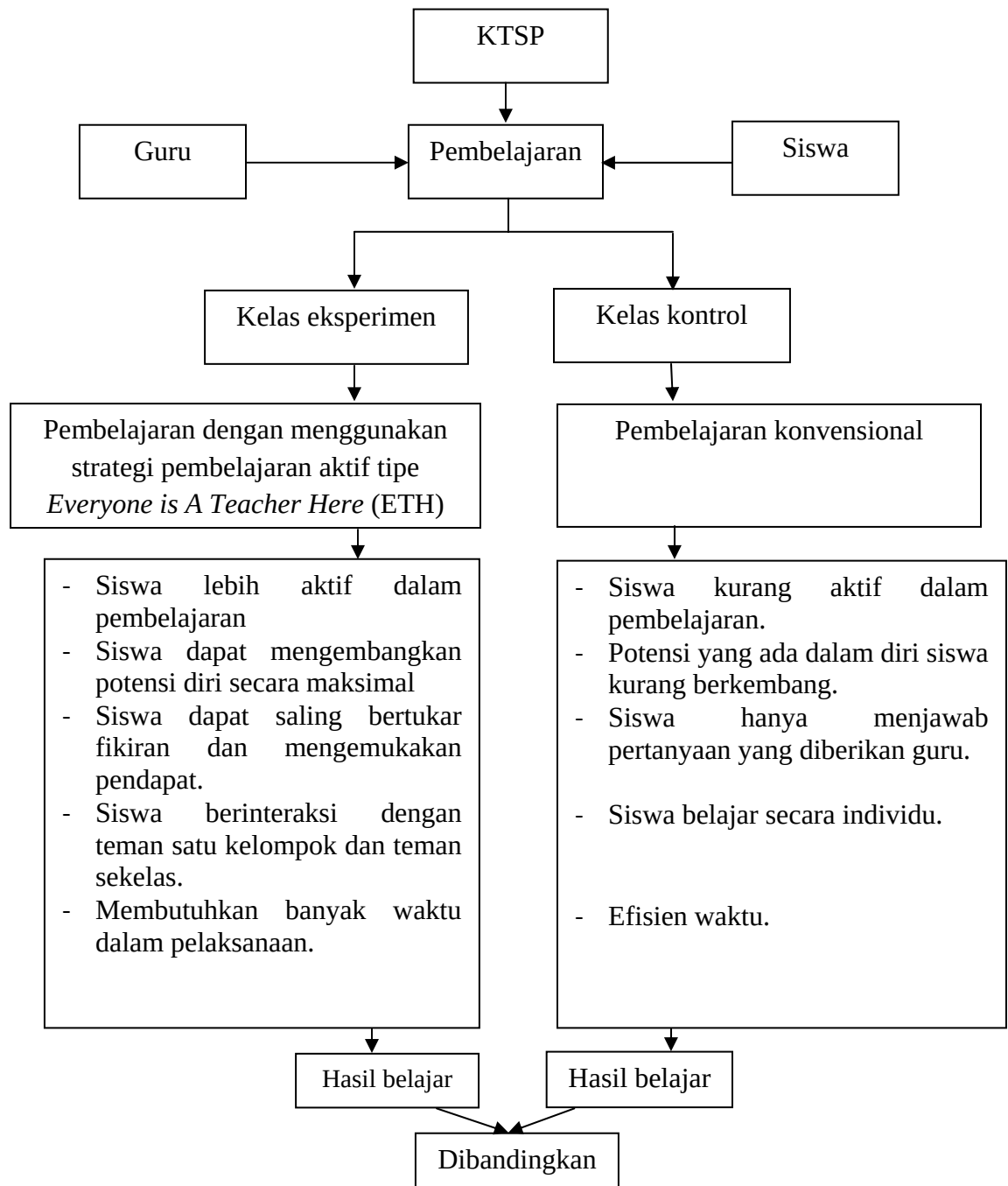
Untuk uraian lengkap dari materi reaksi reduksi oksidasi ini ada pada lampiran 1.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) proses pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam strategi ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas pada ETH mengakibatkan potensi dalam diri siswa berkembang secara maksimal karena siswa dapat bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat.

Dalam pembelajaran konvensional, siswa kurang aktif dalam pembelajaran di mana siswa hanya menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam pembelajaran konvensional siswa lebih banyak belajar secara individual sehingga potensi yang ada dalam diri siswa kurang berkembang.

Proses pembelajaran dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana pada kelas eksperimen digunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH), sedangkan pada kelas kontrol digunakan pembelajaran secara konvensional. Dari kedua kelas ini akan dibandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi secara signifikan dari hasil belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi di kelas X SMAN 1 Gunung Talang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) lebih tinggi secara signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini maka disarankan:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar, maka diharapkan guru kimia dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) pada pokok bahasan yang lain yang sesuai.
3. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* (ETH) ini adalah tidak semua pertanyaan dapat dibahas dan banyak pertanyaan dari siswa yang sama. Maka pada penerapan strategi ini diharapkan pertanyaan yang dibahas yang belum

diketahui jawabannya oleh siswa dalam kelompok. Dalam membuat pertanyaan hendaknya dibedakan indikator pada tiap kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chang, Raymond. (2005). *General Chemistry: The Essensial Concepts* (Translation Copyright). McGraw-Hill. Buku asli diterbitkan tahun 2003.
- Jalius, Ellizar. (2009). *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang : UNP Press.
- Johari & Rachmawati. (2006). *Buku Kerja Kimia IB untuk SMA Kelas X Semester 2*. Jakarta. Erlangga.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purba, Michael. (2004). *Kimia Untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Rozalina. (2009). *Pengaruh Metoda Belajar Aktif Tipe Everyone is Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Konsep Tata Surya dan Konsep Suhu Kalor di Kelas X SMAN 5 Padang*. Padang: UNP.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Besbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sarosa, Wirawan. (2010). *Super Kimia SMA*. Depok: PT Wahyumedia.
- Silberman, Melvin. (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung : Nusa Media.